

Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Sri Ulandari¹, Aksya Wahyu Setiawan¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹sriulandarisbw@gmail.com , ¹aksawahyu058@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Digital-Based Learning;
Learning Motivatio;
Learning Outcomes;
Elementary School.

Abstract: Learning in elementary schools plays an important role in building the foundation of students' academic abilities and motivation to learn. However, in practice, there are still problems in the form of low motivation and learning outcomes of students due to the use of conventional learning methods. This study aims to analyze the implementation of digital-based learning in improving the motivation and learning outcomes of elementary school students. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects were classroom teachers at SDN 35 Ampenan. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis referred to the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that digital-based learning has been implemented through the use of digital media such as educational videos, visual presentations, and digital teaching materials. This implementation has had a positive impact on student motivation, as demonstrated by increased enthusiasm, activity, and focus during learning. This increase in learning motivation has also influenced student learning outcomes, as seen in improved understanding of the material and higher learning achievement scores. Thus, digital-based learning can be an effective learning alternative in improving the motivation and learning outcomes of elementary school students.

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis Digital;
Motivasi Belajar;
Hasil Belajar;
Sekolah Dasar;

Abstrak Pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar kemampuan akademik dan motivasi belajar siswa. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas di SDN 35 Ampenan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital telah diimplementasikan melalui penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi visual, dan bahan ajar digital. Implementasi tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya antusiasme, keaktifan, dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Peningkatan motivasi belajar tersebut turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya pemahaman materi dan capaian nilai belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis digital dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Article History:

Received : 01-09-2025

Accepted : 30-10-2025



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar siswa. Implementasi pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu strategi inovatif yang memanfaatkan perangkat teknologi dan media digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual (Hendrizal, 2020). Pembelajaran berbasis digital memungkinkan guru menyajikan materi secara variatif melalui visualisasi, animasi, dan sumber belajar daring sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa, karena pembelajaran tidak lagi bersifat monoton dan berpusat pada guru (Ali et al., 2025). Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih antusias, fokus, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemahaman materi yang lebih mendalam dan bermakna. Hasil belajar yang optimal mencerminkan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Implementasi pembelajaran berbasis digital perlu dikaji sebagai upaya strategis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, internet, dan media pembelajaran digital, untuk mendukung proses belajar mengajar (Adawiyah, 2021). Implementasi pembelajaran berbasis digital memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melalui penggunaan media digital, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Lestari, 2024). Keterlibatan aktif tersebut tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, eksplorasi materi, dan pemecahan masalah. Kondisi ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Meningkatnya minat dan keterlibatan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara optimal (Dendodi, 2024).

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Judijanto, 2025). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, aktif, dan memiliki keinginan kuat untuk memahami materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan (Gusti et al., 2024). Penggunaan media visual, audio, dan interaktif mampu mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran berbasis digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa akan lebih mudah memahami materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar di sekolah dasar (Aqmarina 2025).

Peningkatan hasil belajar siswa menjadi tujuan utama dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dasar. Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Rosiana Mufliva, 2024). Pembelajaran berbasis digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi melalui penyajian informasi yang lebih jelas, konkret, dan menarik. Materi yang disajikan secara visual dan interaktif membantu siswa mengaitkan konsep dengan pengalaman belajar yang nyata (Nastaina, 2024). Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Implementasi pembelajaran berbasis digital diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

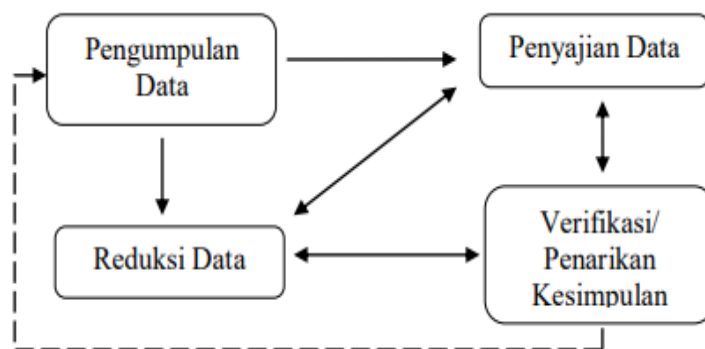
Pembelajaran menggunakan teknologi digital menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi berbagai kekurangan dari metode pembelajaran tradisional, karena media digital mampu menyajikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis bagi para siswa (Safitri et all. 2025). Dengan memanfaatkan alat pembelajaran digital, pengajar dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih bervariasi dan interaktif, seperti melalui kuis edukatif, simulasi animasi, dan platform pembelajaran yang memfasilitasi kerja sama antar siswa. Pendekatan ini dipercaya dapat tidak hanya meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Sari, 2025).

Peneliti sebelumnya (Wardani et all. 2024; Rakhman et all. 2024; Rais 2024) yang membahas penggunaan media digital dalam pendidikan dasar, sebagian besar penelitian masih fokus pada satu aspek saja, seperti motivasi belajar atau hasil belajar secara terpisah. Hal ini membuat pemahaman mengenai hubungan antara kedua variabel itu kurang terhubung. Penelitian terbaru justru menunjukkan perlunya menggali secara bersamaan dampak pembelajaran yang berbasis digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik di ruang kelas. Pendekatan ini berkontribusi untuk memperjelas bagaimana pelaksanaan pembelajaran digital dapat memengaruhi kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis digital di Sekolah Dasar serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran digital di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pengambil kebijakan untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Menurut Nafisaturrohman et all. (2025) Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan melalui pengamatan langsung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di SDN 35 Ampenan, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru kelas, sedangkan objek penelitian difokuskan pada implementasi pembelajaran berbasis digital, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian naratif, bukan data statistik. Adapun analisis data yang digunakan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Komponen Analisis data (Miles & Huberman)

Gambar 1 menjelaskan pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru kelas dengan data pendukung lainnya. Melalui penerapan triangulasi tersebut, data penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di SDN 35 Ampenan, diketahui bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital telah diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Guru memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, presentasi visual, dan bahan ajar digital dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media digital tersebut bertujuan untuk menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis digital disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta kondisi dan karakteristik siswa, sehingga media digital berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas, "Penggunaan media digital membantu saya menjelaskan materi dengan lebih jelas dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Guru menyatakan bahwa siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif selama pembelajaran berlangsung ketika media digital digunakan. Peningkatan motivasi belajar tersebut berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi dan hasil evaluasi belajar yang dicapai. Guru mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas serta menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media digital. Hal ini disampaikan oleh guru kelas, "Anak-anak lebih semangat mengikuti pelajaran dan hasil belajar mereka juga lebih baik setelah pembelajaran menggunakan media digital." Diperoleh temuan penelitian yang berfokus pada tiga aspek utama, yaitu implementasi pembelajaran berbasis digital, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran berbasis digital merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media, sumber belajar, dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, pembelajaran berbasis digital dipandang relevan karena mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual dan konkret, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas (GK 1) sebagai berikut *"Pembelajaran berbasis digital telah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Saya memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran dan presentasi digital untuk membantu menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Saya menggunakan media digital seperti video dan slide presentasi supaya pembelajaran lebih menarik dan anak-anak lebih mudah memahami materi. Walaupun fasilitasnya terbatas, saya tetap berusaha menggunakan media digital agar pembelajaran tidak membosankan"*.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan siswa memiliki keinginan, minat, dan semangat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, keaktifan, dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital secara teoretis mampu meningkatkan motivasi belajar karena menyajikan materi dengan tampilan menarik, variatif, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Seperti yang di sampaikan oleh guru kelas (GK 2) "Bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusias dan ketertarikan selama proses pembelajaran berlangsung. Media digital mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Anak-anak lebih cepat mengerjakan tugas dan kelihatannya senang kalau pembelajarannya pakai media digital".

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis digital secara teoretis dapat meningkatkan hasil belajar karena membantu siswa memahami materi melalui visualisasi, contoh konkret, dan penyajian informasi yang lebih jelas. Dengan meningkatnya motivasi belajar melalui pembelajaran berbasis digital, diharapkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sama seperti yang di sampaikan oleh guru kelas (GK 3) *"Bahwa penggunaan pembelajaran berbasis digital berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi dan mampu mengerjakan tugas serta evaluasi dengan lebih baik. Anak-anak lebih paham materi kalau dijelaskan pakai media digital, karena materinya lebih jelas dan bisa dilihat langsung. Nilai anak-anak juga lebih baik setelah saya menggunakan media digital dalam pembelajaran."*

Menurut Dewi et all. (2023) pembelajaran berbasis digital merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media dan sumber belajar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Cahyani et all. (2025) menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui visualisasi dan penyajian informasi yang menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Motivasi belajar siswa sekolah dasar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran karena berperan sebagai pendorong utama keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Syafaatussalamah et all. (2025) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi minat, perhatian, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Secara umum, motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hermansah, (2025) menjelaskan bahwa Pembelajaran berbasis digital dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi dengan tampilan visual dan audio yang menarik serta dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Pada jenjang sekolah dasar, peningkatan motivasi belajar sangat penting karena siswa berada pada fase pembentukan kebiasaan belajar, sehingga pembelajaran yang menarik akan lebih mudah menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (Yonanda et all. (2024) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang

digunakan guru. Pembelajaran berbasis digital secara teoretis dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena membantu memperjelas materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Yonanda et al., 2024) menegaskan bahwa meningkatnya motivasi belajar melalui pembelajaran digital akan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa, karena siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan mudah memahami materi yang disampaikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital di SDN 35 Ampenan telah diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi visual, dan bahan ajar digital sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Implementasi pembelajaran berbasis digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, keaktifan, fokus, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik serta peningkatan capaian hasil evaluasi belajar. Dengan demikian, pembelajaran berbasis digital dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 35 Ampenan, khususnya kepala sekolah dan guru kelas, atas izin, dukungan, serta kerja sama yang diberikan selama proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Adawiyah, Fatniation. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2, 68–82. Retrieved from <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis%0AVARIASI>
- Ali, Amna, Fenica, Sheyvilda Dea, Aini, Welsa, & Hidayat, Akhmad Faisal. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
- Aqmarina¹, Devi Nur, & Susilo, Mohamad Joko. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 1, 39–53. Retrieved from <http://purpendijournal.com/index.php/talif/article/view/10>
- Cahyani, Fri, Mahrani, Silvia, Matanari, Debora, Apriani, Ruth Hanna, & Yunita, Sri. (2025). Dampak Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, (April), 97–104.
- Dendodi. (2024). Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1071–1080. Retrieved from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/960>
- Dewi, Lilik, Wulan, Candra, Guru, Pendidikan, & Ibtidaiyah, Madrasah. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn 03 Mangli Jember. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 04(02), 10–16. Retrieved from <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendididas>
- Gusti, N. I., Putu, A. Y. U., Puspita, Ryan D. W. I., Pendidikan, Magister, Universitas, Dasar, Pendidikan, Magister, & Ikip, Dasar. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Namaru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222. Retrieved from <https://www.jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/view/3519>
- Hendrizal. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 2, 44–53. Retrieved from <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/57>
- Hermansah. (2025). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2670–2680.

- Judijanto, Loso. (2025). Integrasi Teknologi dan Sektor Pendidikan : Tantangan dan Peluang dalam Perspektif Multisektoral. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11, 47–57. Retrieved from <https://journal.laisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/3580>
- Lestari. (2024). Efektivitas Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Sejarah Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tia Lestari 1 , Shelia Nanda 2 , Syarifuddin 3. *Jurnal Satya Widya*, 2, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.sw.2024.v40.i2.p143-154>
- Nafisaturrohmah, Tsalis, Nadzifah, Zaskia Aida, Giri, Theresia Espara, & Yasmin, Keira. (2025). Analisis Kalimat Efektif pada Teks Opini Tema " Pendidikan " dalam Website melintas . id Edisi 2025 sebagai Sumber Bacaan Edukasi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(September), 355–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i4.2407>
- Nastaina. (2024). Implementasi Teknologi Pembelajaran Era Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Penerbit*, 12, 153–170. Retrieved from <http://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1246>
- Rais, Muhammad, & Hijriyah, Ulfatul. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46–52. Retrieved from <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji%0A>
- Rakhman, Patra Aghtiar, Salsyabila, Annisa, & Nuramalia, Nasywa. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>
- Rosiana Mufliva. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12, 235–242. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/83127>
- Safitri, Aulia Sofia, Alfattunisa, Aulia Rahmah, & Afifah, Aulia Nur. (2025). Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 03(2), 45–56. <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i2.355>
- Sari, Vika Permata. (2025). Studi Kasus Penerapan Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Pab 1 Sampali. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 7020–7031. Retrieved from <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/820>
- Syafaatussalamah, As, Salsabilla, Deandra Eka, Jl, Alamat, & Mojosari, Raya. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3, 11–24.
- Wardani, Nirmala Wahyu, Kusumaningsih, Widya, & Kusniati, Siti. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(April), 134–140. Retrieved from <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/389>
- Yonanda, Devi Afriyuni, Islahudin, Islahudin, Ramadhani, Fauziah Aulia, & Febriyanto, Budi. (2024). Improving Motivation and Learning Outcomes of Elementary School Students with Multimedia-Based Interactive Media. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2021), 197–210. <https://doi.org/10.23917/ppd.11i3.5761>